

ABSTRAK

Kejadian demam berdarah di RSUD Majalaya Kabupaten Bandung terjadi peningkatan setiap tahunnya. serta DBD merupakan penyakit kedua terbanyak di RSUD Majalaya. Oleh karena itu diperlukan adanya pendidikan kesehatan untuk mencegah terjadinya DBD berulang. Tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan metode ceramah tanya jawab dengan menggunakan media poster terhadap pengetahuan klien yang mengalami demam berdarah di ruang Dahlia RSUD Majalaya Kabupaten Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperiment* dengan desain *one group pretest-posttest*. Populasi sebanyak 30 orang dan sampel didapatkan sebanyak 17 orang klien dengan demam berdarah. Analisa data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan klien tentang demam berdarah sebelum dilakukan pendidikan kesehatan lebih dari setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (52,9%), pengetahuan klien tentang demam berdarah setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 13 orang (76,5%) dan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab dengan menggunakan media poster terhadap pengetahuan klien yang mengalami demam berdarah di ruang Dahlia RSUD Majalaya Kabupaten Bandung ($p\text{-value } 0,001 < 0,05$). Adanya pemberian pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang baik sehingga terjadi peningkatan pengetahuan pada klien dengan demam berdarah.

Simpulan didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab dengan menggunakan media poster terhadap pengetahuan klien yang mengalami demam berdarah. Saran bagi rumah sakit untuk bisa menyediakan sarana dan prasarana dalam pendidikan kesehatan terhadap klien yang mengalami demam berdarah.

Kata kunci : Demam Berdarah, Pendidikan Kesehatan, Poster

Daftar Pustaka : 29 Buku (Tahun 2015-2019)

7 Jurnal (Tahun 2014-2018)

ABSTRACT

The incidence of dengue fever in Majalaya Hospital, Bandung Regency has increased every year. and DHF is the second most common disease in RSUD Majalaya. Therefore, health education is needed to prevent recurrent dengue fever. The research objective was to determine the effect of providing health education with the question and answer lecture method using poster media on the knowledge of clients who experience dengue fever in the Dahlia room at Majalaya Hospital, Bandung Regency.

This research is a pre-experimental study with a one group pretest-posttest design. Population of 30 people and samples obtained as many as 17 clients with dengue fever. Data analysis used univariate analysis in the form of frequency distribution and bivariate analysis using Wilcoxon test. The instrument used was a questionnaire.

The results showed that the knowledge of clients about dengue fever before health education was carried out more than half of them had less knowledge of 9 people (52.9%), the knowledge of clients about dengue fever after health education was mostly good knowledge as many as 13 people (76.5%) and there is the effect of health education with the question and answer lecture method using media posters on the knowledge of clients who have dengue fever in the Dahlia room at Majalaya Hospital, Bandung Regency (p-value 0.001 <0.05). The provision of health education has a good effect, resulting in increased knowledge of clients with dengue fever

The conclusion is that there is an effect of health education with the question and answer lecture method using posters on the knowledge of clients who have dengue fever. Suggestions for the hospital to be able to provide facilities and infrastructure in health education for clients who experience dengue fever.

Keywords : Dengue Fever, Health Education, Poster

Bibliography : 29 Books (2015-2019)

7 Journals (2014-2018)